

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan setelah menganalisa data yang telah didapat tentang “Peran Bimbingan Kiai Sholikul Hadi dalam Meningkatkan Keberagamaan di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberagamaan di Desa Soneyan berjalan dengan baik. Keberagamaan di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati ditandai dengan berbagai kegiatan keagamaan yang sudah dilaksanakan secara teratur, bahkan sudah menjadi rutinitas warga. hal tersebut sudah terdapat waktunya dan manajemen tersendiri. Pada umumnya Masyarakat Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sebagian besar adalah pemeluk agama Islam. Pemeluk Agama Islam ini sebagian besar mengikuti faham keagamaan yang dikembangkan oleh Nahdhatul Ulama. Di daerah ini juga tersedia cukup banyak tempat peribadatan yang mayoritas tempat ibadah Agama Islam yang terdiri dari 3 masjid dan 18 musholla. Hal ini sebagai tempat masyarakat untuk menjalankan aktivitas keagamaan dengan baik.
2. Peran Kiai Sholikul Hadi dalam membimbing Masyarakat Desa Soneyan memberikan manfaat yang baik pada masyarakat. Peran Kiai Sholikul Hadi dalam keberagamaan di Desa Soenyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah memberikan semangat kepada warga untuk taat beribadah, karena dengan beribadah dapat memberikan ketenangan jiwa dan pikiran. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah menganjurkan pada putra putri warga Desa Soneyan untuk mengenalkan pendidikan Islam sejak dini, sebab mereka dijadikan generasi penerus yang mengerti tentang etika agama Islam seperti mengenalkan pendidikan Islam di Taman Pendidikan Qiraati, tidak berlaku semena- mena terhadap orang yang lebih muda, malahan beliau bersikap santun terhadap siapa saja

termasuk pada remaja. Yang lebih baiknya lagi Kiai Sholikul Hadi di masyarakat Desa Soneyan tidak membuat kebijakan baru dalam membimbing masyarakat soneyan. Beliau lebih mengoptimalkan kegiatan yang sudah ada. Prinsip sopan-santun dapat dilestarikan dengan baik, dan masyarakatnya menjadi lebih baik. Dengan mendampingi masyarakat salah satunya dengan melaksanakan kegiatan pengajian atau bimbingan, maka masyarakat dapat termotivasi dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

3. Kendala Kiai Sholikul Hadi dalam membimbing Masyarakat Desa Soneyan sangat beragam. Maka dari itu Kiai Sholikul Hadi dalam melaksanakan bimbingan kepada masyarakat Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati secara keseluruhan meliputi masalah waktu dalam melaksanakan bimbingan, sarana dan prasarana dalam bimbingan yang kurang memadai, faktor usia yang mengikuti bimbingan mayoritas sudah tua (sepuh), selain itu profesi mereka sebagian besar adalah sebagai petani yang kebanyakan waktunya digunakan di sawah sehingga dalam mengikuti bimbingan mereka kebingungan membagi waktu antara kewajiban bekerja dan kewajiban melaksanakan perintah agama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Bimbingan Kiai Sholikul Hadi dalam Meningkatkan Keberagaman di Desa Soneyan Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kiai dalam melaksanakan bimbingan sudah baik alangkah lebih baiknya bimbingan dapat ditambah jadwalnya, waktunya. dengan demikian masyarakat dapat mengikuti, dan memahami ajaran Islam, serta mengamalkan keberagaman dengan baik
2. Bagi Tokoh Masyarakat dalam melaksanakan tugasnya sudah baik, dengan mengarahkan kepada warga untuk taat pada norma yang sudah berlaku di lingkungan masyarakat. dan hasilnya juga dapat terealisasikan dengan baik Tetapi alangkah lebih baiknya jika tokoh masyarakat memberikan bantuan

untuk sarana prasarana terutama yang bertujuan dalam mengembangkan dakwah atau kebaikan seperti merawat masjid atau musholla dengan baik

3. Bagi Masyarakat dalam melaksanakan etikanya sudah baik, tetapi alangkah lebih baiknya mempertahankan perilaku kebaikan agar terciptanya lingkungan masyarakat yang baik dan beretika Islami.

